

ABSTRAK

Anggraini, Y. D. 2020. *Leksikon Kata Kelas Terbuka Bahasa Jawa dalam Lingkungan Persawahan di Kecamatan Gambiran Kabupaten Banyuwangi: Kajian Ekolinguistik*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember.
Pembimbing: (1) Yerry Mijianti, S.S., M.Pd.
(2) Rofiatul Hima, S.S., M.Hum.

Kata kunci: digitalisasi, psikogenik latak, fonetik akustik

Leksikon pada dasarnya merupakan sebuah tatanan kata yang digunakan untuk komunikasi dalam lingkungan tertentu baik secara verbal maupun nonverbal. Salah satu bentuk leksikon dalam hal ini pada lingkungan persawahan. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk dan makna leksikon kata kelas terbuka bahasa Jawa dalam lingkungan persawahan di Dusun Tempurejo, Desa Purwodadi, Kecamatan Gambiran, Kabupaten Banyuwangi.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan menekankan pada bentuk kebahasaan serta makna dari kebahasaan tersebut. Data dalam penelitian ini berupa tuturan masyarakat Jawa. Tuturan dalam hal ini memuat istilah-istilah bahasa Jawa pada jenis nomina, verba, dan adjektiva yang digunakan petani dalam lingkungan persawahan. Sumber data dalam penelitian ini adalah para petani yang ada di lingkungan persawahan Dusun Tempurejo. Pada proses analisis data, peneliti menggunakan metode agih. Metode agih digunakan karena fokus dalam penelitian ini berada pada tataran bentuk dan makna. Penggunaan metode ini tidak lepas dari adanya teknik dasar, teknik dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah BUL (Bagi Unsur Langsung). Teknik dasar BUL dalam penelitian ini diterapkan dengan cara memilah leksikon-leksikon berdasarkan kelas nomina, verba, dan adjektiva. Selain berdasarkan kelas katanya, peneliti juga melakukan pemilahan pada pembentukan morfologis setiap katanya. Teknik lanjutan yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik perluas.

Hasil analisis data menunjukkan adanya bentuk dan makna leksikon bahasa Jawa di lingkungan persawahan yang diklasifikasikan ke dalam leksikon nomina, verba, dan adjektiva. Bentuk dan makna leksikon ini dikaitkan dengan parameter pada kajian ekolinguistik. Pengkaitan ini merupakan bentuk penentuan atas kelayakan bentuk bahasa yang ditemukan dalam ekologi persawahan.

Berdasarkan hasil tersebut, simpulan dalam penelitian ini adalah bahwa leksikon nomina, verba, dan adjektiva di lingkungan persawahan berkaitan dengan keberagaman bentuk, keberagaman makna, kesalingterkaitan antara penutur dengan lingkungan, dan kondisi lingkungan di mana bahasa tersebut